

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar dengan harapan adanya perubahan dan peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya sastra Indonesia. Perubahan itu berupa perilaku peserta didik dan guru, serta hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode pembelajaran teknik permainan sendiri, oleh karena itu penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Setiawati, 2007: 33) penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri antara lain :

1. Berlatar alami (natural) yang menjadi sumber adalah pelaku langsung;
2. Bersifat paparan (deskripsi) informasi tentang ssuatu kejadian sebagaimana adanya:
3. Lebih tertuju pada penelitian proses dari pada hasil:
4. Analisis data cenderung dilakukan secara induktif: dan
5. Makna merupakan unsur yang esensial.

Kemmis dan Taggart (dalam Atikah, 2008 : 38) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan situasi tempat dilakukan praktik-praktik ini.

PTK dilaksanakan demi perbaikan dan peningkatan praktik-praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada penuaian misi professional kependidikan yang diemban oleh guru, Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan professional dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan itu dapat dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan lalu kemudian mencobakan secara sistimatis sebagai tindakan alternative dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas atau implementasi program sekolah.

Adapaun siklus penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahapan secara terulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan (observasi).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Binakarya Kabupaten Cianjur. Penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan pembelajaran teknik permainan bahasa. Pemilihan SD Negeri Binakarya berdasarkan pertimbangan bahwa SDN Binakarya merupakan tempat peneliti mengajar , peneliti menghadapi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga memerlukan pemecahan masalah dari masalah tersebut.

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas V tahun ajaran 2010/ 2011 yang berjumlah 30 orang siswa. Karakteristik dari lokasi dan subjek penelitian tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Sekolah Dasar Negeri Binakarya cukup strategis, berada tidak jauh dari jalan raya dan mudah dijangkau oleh masyarakat terletak di jalan Pasir Kampung no d 22 di Jalan Raya Cipanas Kabupaen Cianjur.
2. Guru dan karyawan SD Negeri Binakarya terdiri dari kepala sekolah , 10 orang guru kelas, satu orang guru mata pelajaran Agama Islam, satu orang guru mata pelajaran Olahraga, satu orang guru mata pelajaran Bahasa Inggris,
3. Siswa yang jadi subjek penelitian yaitu kelas V dengan jumlah 30 orang siwa terdiri dari 17 orang siswa laki- laki, dan 13 orang siswa perempuan .

Dibawah ini daftar nama siswa kelas V SDN Binakarya.

C. Tahap-tahap penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu, a) Perencanaan, b) Pelaksanaan c) Pengamatan dan d) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap digambarkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, menggunakan keempat tahapan tersebut, dibawah ini akan dijelaskan keempat tahapan penelitian tersebut.

1. Studi Pendahuluan / Observasi Awal

Pertama-tama yang didahulukan adalah melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menulis puisi siswa di sekolah dasar yang akan di teliti. Hasil dari observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan .

2. Perencanaan Tindakan (Planning)

Didasarkan hasil studi pendahuluan maka Disusun rancangan program berupa RPP , pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan tindakan-tindakan perbaikan menulis puisi dengan metode teknik permanan bahasa . Rancangan tindakan ini Disusun dengan memperhatikan (a) Tujuan pembelajaran (b) Prosedur pelaksanaan, mencakup pemberian tindakan tahap pengenalan komponen puisi, (c) Kriteria pencapaian, dan (d) Format evaluasi yang digunakan.

Adapula sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka peneliti bersama observer menentukan rancangan untuk siklus kedua dan siklus berikutnya. Apakah peneliti akan mengulangi kesuksesan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil, atau akan memperbaiki langkah terhadap hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama, dan seterusnya.

3. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pelaksanaan Siklus ke-I dibagi ke- dalam 3 tahap

- a. Memahami komponen menulis puisi
- b. Memahami penentuan komponen menulis puisi ,meliputi unsur-unsur emosi,imajinasi, pemikiran, ide ,, irama, kesan panca indra,
- c. Memahami dan mengembangkan penggarapan penulisan puisi yang merupakan persoalan kreativitas . Tahap proses kreatif ada empat, yakni:

1 .Persiapan 2. Inkubasi 3. Iluminasi 4. Verifikasi.

Komponen yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan penelitian, sebagai berikut :

- a. Orang yang melakukan penelitian dan observernya (guru kelas V dan teman sejawat)
- b. Masalah yang akan diteliti dalam pelaksanaan ini adalah kurangnya minat peserta didik dalam menulis puisi
- c. Teknik yang akan digunakan adalah pembelajaran dengan teknik permainan bahasa

Siklus I

Peneliti memberikan arahan, motivasi, dan rangsangan kepada semua personil yang terkait dengan pelaksanaan tindakan, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang timbul
2. Merancang tindakan yang akan dilakukan :
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkandalam menulis puisi
4. Melakukan observasi dan pengolahan dat. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
5. Bersama observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan hasil tindakan siklus ke-1Pelaksanaan analisis terhadap siklus ke-1dilakukan untuk

memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses pelaksanaan tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan dalam siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada siklus ke-2 ini, pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan perbaikan dari hasil analisis pada siklus ke-1, peneliti harus ingat dan

Berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ke-2 diantaranya:

- 1) Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke-1
- 2) Mmembuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis puisi.
- 3) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi ddilaksanakan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.

4. Pengamatan Tindakan (Observing)

Pengamatan menggunakan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan, yang akan memperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan

tindakan, kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi.

5. Refleksi Tindakan (reflecting)

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan peneliti yang telah dilakukan, tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum sehingga siklus yang berikutnya merupakan revisi hasil dari rancangan pelaksanaan tindakan perbaikan, dan merupakan daur ulang dari siklus sebelumnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat Bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Instrumen Pembelajaran.

Instrumen pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan penelitian dalam proses belajar mengajar.

- Instrumen Pengumpulan Data
- Format Observasi

Observasi adalah suatu teknik evaluasi non tes menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya dan dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung (suherman dalam Yetti, 2010: 45)

Observasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam

lembar observasi ada dua aspek yang diamati yaitu : aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berisi indikator-indikator dari aspek yang harus ada dalam pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu pemberian LKS secara individu, LKS secara berkelompok catatan observasi (pengamatan). Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan dimulai dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan proses penentuan orang melalui dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan proses penentuan orang melalui proses diskusi, sampai pada kegiatan menulis puisi dengan metode pembelajaran teknik permainan bahasa.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan ,hasil dari observasi guru, nilai menulis puisi yang kemudian dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan.